

## Penggunaan Media Sosial Terhadap Penanggulangan Kekerasan Anak *Cyberbullying* Di SMA Negeri 13 Makassar

*Utilization of Social Media in Overcoming Child Violence Cyberbullying at SMA Negeri  
13 Makassar*

**Muh. Syukron Hidayat Safaa<sup>\*</sup>, Iskandar, Asmirah, Palerias**

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa

<sup>\*</sup>email: [mhidayatsafaa@gmail.com](mailto:mhidayatsafaa@gmail.com)

Diterima: 15 Juli 2023 /Disetujui: 30 Desember 2023

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 13 Makassar dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh orang tua siswa SMA Negeri 13 Makassar dalam mencegah dan menangani kasus *cyberbullying*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua penelitian yakni populasi dan sampel. *Cyberbullying* merupakan tindakan kasar yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan bantuan teknologi elektronik secara terus-menerus terhadap seseorang yang kesulitan membela diri. perkembangan media sosial yang semakin pesat di kalangan remaja dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi yang mudah digunakan dan diakses. Oleh sebab itu, berdasarkan wacana diatas, maka pokok permasalahan penelitian ini terkait dengan Dampak negatif penggunaan media sosial terhadap peningkatan kasus kekerasan anak *Cyberbullying* di SMA Negeri 13 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer yakni kuesioner dan data sekunder berupa jurnal penelitian, laporan pemerintah, publikasi akademik, basis data, atau sumber data lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pihak orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terantisipasi kekerasan *cyberbullying*

**Kata Kunci:** Media Sosial, Penanggulangan, Kekerasan Anak, *Cyberbullying*, SMA 3 Makassar

### Abstract

*The aim of the research is to find out the countermeasures carried out by SMA Negeri 13 Makassar in preventing and handling cyberbullying and the countermeasures carried out by the parents of SMA Negeri 13 Makassar students in preventing and handling cyberbullying cases. This research uses quantitative research methods. This research uses two studies, namely population and sample. Cyberbullying is a rude action carried out by a group of people with the help of electronic technology continuously against someone who has difficulty defending themselves. The increasingly rapid development of social media among teenagers can be used as a communication tool that is easy to use and access. Therefore, based on the discourse above, the main problem of this research is related to the negative impact of the use of social media on increasing cases of cyberbullying child violence at SMA Negeri 13 Makassar. The type of research used is quantitative. The data sources in this research come from primary data, namely questionnaires and secondary data in the form of research journals, government reports, academic publications, databases, or other data sources. The results of the research show that parents' efforts have a positive and significant influence on anticipating cyberbullying violence*

**Keywords:** Social Media, Prevention, Child Violence, *Cyberbullying*, SMA 3 Makassar



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## A. PENDAHULUAN

Media sosial tidak hanya digunakan untuk mengakses informasi dan sebagai tempat berkomunikasi, tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk mengeluarkan emosi yang

dirasakan oleh penggunanya. Salah satu contohnya adalah ketika seseorang menggunakan media sosial untuk menghina atau mempermalukan orang lain, yang sering disebut sebagai *cyberbullying*. *Cyberbullying* merupakan Tindakan kasar yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan bantuan teknologi elektronik secara terus-menerus terhadap seseorang yang kesulitan membela diri (Sullivan, 2010).

Dalam ilmu sosiologi khususnya teori kontrol sosial, perilaku *cyberbullying* dapat terjadi ketika seseorang tidak memiliki kontrol sosial yang kuat. Media sosial dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kontrol sosial seseorang karena membuat seseorang dapat mengekspresikan diri tanpa batasan. Hal ini dapat mengarah pada perilaku *cyberbullying* yang merugikan orang lain. Salah satu faktor yang menyebabkan para remaja melakukan *cyberbullying* adalah faktor kontrol diri yang dimiliki remaja tersebut (Suryatni, 2020). Malihah & Alfiasari (2018) menyatakan remaja yang belum mampu mengendalikan diri dan mengatur dirinya dengan baik cenderung melakukan tindakan yang menyimpang. Kemampuan untuk mengontrol diri akan muncul ketika seseorang bisa mengelola emosi, mengatasi masalah, memiliki motivasi yang tinggi, dan mampu mengoptimalkan potensi diri. Kurangnya kontrol diri dapat menyebabkan individu melakukan tindakan menyimpang seperti melakukan *cyberbullying*.

Pengembangan strategi holistik untuk mengatasi permasalahan *cyberbullying* di lingkungan sekolah menggambarkan sebuah upaya komprehensif yang mempertimbangkan aspek-aspek integral dalam sistem sekolah. Dalam konteks ini, kerja sama dari berbagai pihak seperti orang tua, teman sebaya, pendidik, konselor sekolah, administrator, dan seluruh warga sekolah menjadi fundamental. Langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi ciri-ciri serta lingkup dari perilaku bullying di kalangan siswa. Pendekatan ini dapat dimulai dengan melakukan penilaian menyeluruh Melalui penggunaan kuesioner pendek kepada siswa, sekolah dapat menggali informasi tentang kemungkinan korban dan pelaku *bullying* dalam berbagai kelompok gender dan tingkat kelas. Sumber daya yang bernilai juga dapat diperoleh melalui diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan siswa, memungkinkan pengumpulan data tentang berbagai aspek bullying, termasuk model *cyberbullying*

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 13 Makassar dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh orang tua siswa SMA Negeri 13 Makassar dalam mencegah dan menangani kasus *cyberbullying*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian ilmiah yang menggunakan data berupa angka dan statistik untuk menganalisis fenomena dan hubungan antara variabel-variabel. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur, menjelaskan, dan menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian secara objektif dan sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui metode-metode yang menghasilkan data berupa angka, seperti survei, eksperimen, analisis statistik dari data sekunder, dan lainnya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik-teknik statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang signifikan (Tanjung & Mulyani, 2021). Dalam hal ini objek yang diteliti mengenai Penggunaan Media Sosial Terhadap Penanggulangan Kekerasan Anak “*Cyberbullying*” di SMA Negeri 13 Makassar.

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan kasus *cyberbullying* di SMA Negeri 13 Makassar yakni kepala sekolah, guru orang tua siswa dan seluruh siswa

kelas XI, XII dan XIII sebanyak 250 siswa sedangkan Sampel adalah subset atau bagian yang diambil dari populasi yang lebih besar dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ilmiah, populasi merujuk pada kelompok keseluruhan individu, objek, atau unit analisis yang ingin diteliti dan diambil kesimpulan. Karena seringkali sulit atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi, peneliti menggunakan sampel sebagai representasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 130 digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Upaya Pihak Sekolah Dalam Mencegah dan Menangani *Cyberbullying* Terhadap Terantisipasinya Kekerasan *Cyberbullying* di SMAN 13 Makassar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $6.297 > t$  tabel 1.671 yang artinya variabel upaya pihak sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terantisipasinya kekerasan *cyberbullying*. Hal tersebut berarti bahwa Upaya pihak sekolah dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terantisipasinya kekerasan *cyberbullying* di SMAN 13 Makassar. Hal tersebut, sesuai dengan teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh Hommans (2012) yang menekankan bahwa individu melakukan tindakan berdasarkan hubungan sosial dan interaksi mereka dengan orang lain. Pelatihan guru dan staf sekolah mengenai penggunaan media sosial yang aman dapat dilihat sebagai upaya untuk mempengaruhi interaksi sosial guru dan siswa. Dengan guru dan staf yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang media sosial, interaksi mereka dengan siswa dalam lingkungan digital dapat lebih efektif dalam mengendalikan perilaku "*cyberbullying*." Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Berry & David (2010) yang membedakan antara kontrol internal (self-control) dan kontrol eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dan orang tua bersama-sama memainkan peran dalam mengontrol perilaku siswa terkait "*cyberbullying*." Sekolah memberikan arahan dan pengawasan eksternal melalui pelatihan, kebijakan, dan pemantauan, sedangkan orang tua dapat membantu mengembangkan kontrol internal siswa dengan memberikan pemahaman tentang konsekuensi negatif dari perilaku "*cyberbullying*." Dari hasil tersebut, peneliti berasumsi bahwa SMA Negeri 13 Makassar memiliki komitmen yang kuat terhadap penanggulangan "*cyberbullying*." Langkah-langkah konkret yang diambil, seperti pelatihan untuk guru dan staf, kebijakan yang jelas, dan program-program pemahaman siswa, menunjukkan bahwa sekolah memiliki keseriusan dalam menciptakan lingkungan yang aman dari "*cyberbullying*."

#### 2. Pengaruh Upaya Pihak Orang Tua Siswa Dalam Mencegah Dan Menangani *Cyberbullying* Terhadap Terantisipasinya Kekerasan *Cyberbullying* di SMAN 13 Makassar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $7.218 > t$  tabel 1.671 yang artinya variabel upaya pihak orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terantisipasinya kekerasan

*cyberbullying* . Hal tersebut berarti bahwa upaya pihak orang tua dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terantisipasi kekerasan *cyberbullying* di SMAN 13 Makassar. Hal tersebut sejalan dengan teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh Hagan (2013) yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian dalam situasi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif mengawasi aktivitas media sosial anak-anak mereka menjalankan kontrol situasional dengan memantau dan mengatur penggunaan media sosial anak-anak mereka untuk menghindari potensi "*cyberbullying*." Selain itu, dalam teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh Hirschi (2013) Komitmen mengacu pada investasi individu dalam norma-norma sosial dan nilai-nilai masyarakat. Orang tua siswa yang mendukung pengawasan dan arahan dari guru atau staf sekolah menunjukkan komitmen mereka terhadap norma-norma sosial yang mengancam "*cyberbullying*". Mereka berkomitmen untuk melibatkan diri dalam upaya mencegah perilaku tersebut. Dari hasil tersebut, peneliti berasumsi bahwa Orang tua siswa melihat sekolah sebagai mitra yang efektif dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan media sosial anak-anak mereka.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya pihak sekolah dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terantisipasi kekerasan *cyberbullying* di SMAN 13 Makassar. Upaya pihak orang tua siswa dalam mencegah dan menangani *cyberbullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terantisipasi kekerasan *cyberbullying* di SMAN 13 Makassar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Berry, David, Pokok-pokok Pemikiran dalam Sosiologi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Giumetti, G. W., & Kowalski, R. M. (2022). Cyberbullying via social media and well-being. *Current Opinion in Psychology*, 101314.
- Hirschi, T., & Gottfredson, M. (1990). *A General Theory of Crime*. Stanford University Press.
- Malihah, Z., & Alfiasari. (2018). Perilaku Cyberbullying Pada Remaja dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 145-156.
- Sullivan, K. (2010). *The Anti-Bullying Handbook*. Britania Raya: Oxford University Press.
- Suryatni, L. (2020). Komunikasi media sosial dan nilai-nilai budaya pancasila social media communications and cultural values of pancasila. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 5(1), 117-133.
- Tanjung, A. A., & Mulyani, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.